

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berada dalam kategori tinggi. Namun, hal lain temuan di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata masjid yang membuat laporan keuangan hanya diperuntukkan untuk lembaganya sendiri, belum terpublikasi secara menyeluruh ke masyarakat, dimana pernyataan ini diperkuat dengan hasil yang didapatkan sebesar 51% atau setara dengan 18 masjid dari sampel penelitian telah mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat dan tercatat dengan cukup baik untuk dipahami oleh orang yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Sedangkan 17 masjid lainnya tidak mencatatkan laporan keuangannya, baik di mading masjid, papan pengumuman, atau bahkan laporan tertulis sekalipun, sehingga menimbulkan kurangnya transparansi dari masjid tersebut dalam melaporkan keuangannya kepada masyarakat umum.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung. Hal ini diduga karena sistem pengendalian internal memainkan peran penting dalam memastikan integritas, keandalan dan kualitas laporan keuangan masjid. Selain itu, diduga karena dengan sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu dalam proses mengurangi risiko ketidakakuratan laporan, kecurangan, penyelewengan dana keuangan masjid, dan proses pembuatan keputusan di masa depan.
3. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung. Hal ini diduga karena masih kurangnya kesadaran dari tiap pengurus masjid akan pentingnya kualitas laporan keuangan yang baik, sehingga mereka mungkin tidak memberikan

perhatian yang cukup terhadap kompetensi yang diperlukan untuk menghasilkan laporan yang baik. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya pengurus masjid dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghambat pengembangan kompetensi yang diperlukan.

4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung. Hal ini diduga karena keterbatasan teknologi yang dimiliki sehingga kurang mendukung pekerjaan pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan dapat membatasi kemampuan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. Selain itu, diduga bahwa adanya keterbatasan pemahaman pengurus terkait teknologi informasi yang berkembang dan bisa diterapkan pada laporan keuangan masjid menjadi kendala tersendiri untuk mereka, sehingga pada akhirnya pengurus memilih untuk membuat laporan keuangan masjid secara manual. Secara keseluruhan, jika teknologi informasi tidak dimanfaatkan dengan baik, kualitas laporan keuangan masjid dapat menurun secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi masjid untuk mengadopsi teknologi informasi yang relevan dan memastikan bahwa sumber daya manusia memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan teknologi tersebut dengan efektif. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi laporan keuangan masjid.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan pada kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung tentunya memiliki implikasi dalam keuangan terutama dalam hal pelaporan keuangan masjid. Maka dari itu, implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoritis bahwasanya penelitian mengenai kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung diharapkan dapat membangun model pengukuran kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masjid, sehingga lambat laun dapat dijadikan acuan standar penulisan laporan keuangan yang baik dan benar.

Dini Rahayu, 2024

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI KOTA BANDUNG: ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait kualitas laporan keuangan serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut, selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Bandung, serta dapat mendorong masjid untuk melibatkan jamaah secara aktif dalam pemantauan dan evaluasi laporan keuangan, membangun kepercayaan dan transparansi dalam pengelolaan dana masjid.

Rekomendasi:

Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi masjid perlu adanya pengembangan program pelatihan atau literasi keuangan untuk pengurus masjid agar mereka dapat lebih memahami dan mengelola keuangan masjid dengan baik dan juga mendorong pengurus masjid agar dapat memahami aspek teknis dan etika dalam pengelolaan keuangan masjid. Selain itu, adanya audit independen secara berkala untuk memverifikasi keakuratan laporan keuangan yang telah dibuat serta mendorong keterlibatan jamaah dalam pemantauan dan evaluasi keuangan masjid untuk menciptakan rasa tanggung jawab bersama. Selain itu, memperkuat komunikasi antara pengurus masjid dan jamaah diperlukan agar terciptanya kebijakan dalam pengelolaan keuangan agar tercapainya kepentingan bersama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas analisis laporan keuangan masjid yang diteliti, menambah data masjid yang diteliti, maupun memperluas variable-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan masjid baik dari segi mikro maupun makro ataupun variable lainnya yang belum pernah diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yang mana penulis pahami sebagai kekurangan dari apa yang disampaikan, diantaranya:

1. Variabel penelitian yang diuji terbatas pada tiga variabel dan hasil dari kedua diantara variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi pengaruhnya tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang lebih beragam yang diduga dapat lebih mempengaruhi kualitas laporan keuangan masjid.
2. Sampel yang diambil pada penelitian ini terbatas hanya pada tiga puluh lima sampel masjid di kota bandung yang berbeda karena keterbatasan data yang didapatkan sehingga masih banyak masjid yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap atau terstruktur dengan baik, maka dari itu sulit untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian dan memperluas cakupan penelitiannya sehingga memperbanyak observasi yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi penelitian tersebut.
3. Instrumen penelitian yang digunakan masih terbatas karena tidak dilengkapi dengan pertanyaan penelitian yang spesifik untuk responden, sehingga belum dapat mengukur keseluruhan variabel yang diteliti. Meskipun kusioner yang digunakan telah melalui proses validasi, masih terdapat beberapa aspek penting yang tidak terukur secara mendalam karena keterbatasan jumlah dan jenis pertanyaan yang disertakan. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan realitas di lapangan, terutama terkait dengan gambaran kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi proses pelaporan keuangan masjid. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar instrument penelitian dibuat lebih rinci, menambahkan lebih banyak indikator yang dapat menilai kualitas laporan keuangan masjid serta mempertimbangkan juga variabel yang akan diteliti.
4. Cakupan wilayah yang diteliti pada penelitian ini masih terbatas, dimana belum mencakup seluruh area di Kota Bandung. Oleh karena itu, keterbatasan tersebut dapat menyebabkan generalisasi temuan, karena kondisi dan karakteristik

masjid di wilayah lain mungkin berbeda dari yang telah diteliti. Keterbatasan wilayah ini juga mengakibatkan sampel penelitian yang tidak sepenuhnya representatif, masih terdapat beberapa masjid di tiap kecamatan yang mungkin memiliki kondisi sosial atau pengaturan masjid yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi kesimpulan umum yang diambil. Dengan demikian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mencakup wilayah area di Kota Bandung lebih luas lagi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang diteliti di seluruh kota.